



PERAN TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI EKONOMI DAN BISNIS DI ERA DIGITAL

Dawam Sahrin Najah. S

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Rusdi Hidayat N

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Maharani Ikaningtyas

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Muhammad Ryan N.Z

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Sabrina Indira

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kota SBY, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: sahrinnajah@gmail.com

***Abstrak.** The development of information and communication technology has triggered significant economic and business transformation in the current digital era. In an era where digital connectivity has become the norm, the role of technology in economic and business transformation cannot be underestimated. This article provides an overview of how technology plays a key role in changing the economic and business landscape. Technology facilitates the creation of a digital ecosystem that enables faster and more efficient interactions between businesses, consumers, and markets. The internet and online platforms have opened doors for global market penetration, allowing companies to reach a wider audience and expand their business reach. Furthermore, technology is also changing the way businesses operate through the adoption of digital solutions such as e-commerce, big data analytics, and artificial intelligence. These innovations enable companies to optimize their operational processes, improve efficiency, and create added value for their customers. However, with the various opportunities offered by technology, new challenges also arise. One of them is the need for data security and privacy in an increasingly connected digital environment. Additionally, companies must be prepared to face changes in business models and competition driven by technology.*

***Keywords:** Digital Transformation, Economy, Business, Technology*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memicu transformasi ekonomi dan bisnis yang signifikan di era digital saat ini. Dalam era di mana konektivitas digital telah menjadi norma, peran teknologi dalam transformasi ekonomi dan bisnis tidak bisa diremehkan. Artikel ini menyajikan tinjauan tentang bagaimana teknologi memainkan peran kunci dalam mengubah lanskap ekonomi dan bisnis. Teknologi memfasilitasi terciptanya ekosistem digital yang memungkinkan interaksi yang lebih cepat dan efisien antara pelaku bisnis, konsumen, dan pasar. Internet dan platform online telah membuka pintu bagi penetrasi pasar global, memungkinkan perusahaan untuk mencapai audiens yang lebih luas dan memperluas jangkauan bisnis mereka. Selain itu, teknologi juga mengubah cara bisnis dijalankan melalui adopsi solusi digital seperti e-commerce, big data analytics, dan kecerdasan buatan. Inovasi-inovasi ini memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan proses operasional mereka, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan mereka. Namun, dengan berbagai peluang yang ditawarkan oleh teknologi juga datang tantangan-tantangan baru. Salah satunya adalah kebutuhan akan keamanan dan privasi data dalam lingkungan digital yang semakin terhubung. Selain itu, perusahaan harus siap menghadapi perubahan-perubahan dalam model bisnis dan persaingan yang didorong oleh teknologi.

Kata Kunci : Transformasi Digital, Ekonomi, Bisnis, Teknologi

PENDAHULUAN

Teknologi memainkan peran penting dalam mentransformasi perekonomian dan bisnis di era digital. Perkembangan teknologi yang pesat mengubah cara kerja dan berpikir perusahaan, menciptakan peluang dan tantangan baru bagi para pelaku bisnis. Berbagai inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), blockchain, dan Internet of Things (IoT) telah memungkinkan pengembangan model bisnis yang lebih efisien dan inovatif.

Inovasi teknologi telah membawa banyak perubahan. Kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan platform digital untuk menjual produk dan layanannya, membuat proses bisnis menjadi lebih efisien, meningkatkan produktivitas, dan memberikan manfaat penting lainnya. Teknologi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap transformasi perekonomian global, misalnya melalui pengenalan model bisnis baru seperti ekonomi berbagi, mengubah cara masyarakat mengakses layanan.

Teknologi telah berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas di sektor industri, misalnya melalui penggunaan robot di bidang manufaktur. Ide Industri 4.0 merevolusi sektor manufaktur dan produksi melalui integrasi teknologi seperti otomatisasi, robotika, dan pemrosesan data real-time.

Peran teknologi dalam transformasi ekonomi dan bisnis di era digital tidak hanya sekedar alat, namun juga menjadi motor penggerak perubahan besar dalam paradigma kerja, interaksi, dan bisnis.

Transformasi digital telah berkembang pesat dan mengubah paradigma perekonomian dan masyarakat global. Perkembangan teknologi yang pesat telah berkontribusi terhadap transformasi perekonomian dan bisnis di era digital. Di antara manfaat transformasi digital adalah:

1. Menggunakan digitalisasi untuk mencapai tujuan ekonomi dan bisnis.
2. Gunakan teknologi untuk mengubah cara bisnis Anda bekerja dan melayani pelanggan.
3. Mengizinkan bisnis menggunakan platform digital untuk menjual produk dan layanan mereka.
4. Menjadikan proses bisnis Anda lebih efisien, meningkatkan produktivitas, dan memberikan manfaat penting lainnya 2 .

Transformasi digital mempunyai beberapa tantangan yang perlu diatasi, antara lain: Contoh: kurangnya literasi digital, pemerataan literasi digital, keamanan siber, sumber daya manusia, akses dan regulasi internet.

Teknologi tidak hanya berdampak pada banyak aspek ekonomi dan bisnis, namun juga tantangan dan peluang yang dihadapi perusahaan ketika memperkenalkan dan mengintegrasikan teknologi baru ke dalam sistem bisnis mereka.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana teknologi digital mempengaruhi transformasi ekonomi dan bisnis di era digital ?

2. Bagaimana teknologi mempengaruhi peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mobilitas tenaga kerja global di era digital?
3. Apa dampak buruk dan dampak baik dari adanya teknologi digital dalam transformasi ekonomi bisnis ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi dan memahami bagaimana teknologi mempengaruhi berbagai aspek ekonomi dan bisnis.
2. Bagaimana teknologi mempengaruhi pengembangan model bisnis yang lebih efisien dan inovatif di era digital?
3. Mengetahui dampak baik dan dampak buruk dari teknologi digital dalam transformasi ekonomi bisnis.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan penerapan teknologi digital dalam seluruh sektor kehidupan masyarakat dan bisnis, yang secara substansial mengubah cara operasional dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan. Ini melibatkan penggunaan teknologi digital untuk menghasilkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, sehingga memungkinkan kebutuhan dapat dipenuhi dengan lebih cepat, mudah, dan efisien. Menurut (Naveen kumar, 2022), transformasi digital merupakan proses penerapan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan, memperbaiki proses, dan mengoptimalkan peran individu guna mencapai hasil yang lebih baik.

2. Pengertian Ekonomi Digital

Ekonomi digital adalah perkembangan ekonomi yang mengutamakan teknologi digital untuk melakukan transaksi elektronik melalui jaringan.

Menurut Don Tapscott berpendapat bahwa ekonomi digital adalah aspek sosial dan politik yang melibatkan sistem ekonomi yang memiliki ciri khas di dalam ranah intelektual, termasuk informasi, berbagai alat akses informasi, kapasitas informasi, dan pengolahan informasi.

3. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu sistem atau bagian dari alat yang terkoneksi, yang berfungsi dalam pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, pengelolaan, perpindahan, pengendalian, penampilan, perubahan, pertukaran, transmisi atau penerimaan data informasi secara otomatis.

Menurut Azmi, Yan (2009:2), Teknologi Informasi adalah data yang diproses dalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini bersifat deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode atau cara kerja dalam suatu pemecahan masalah dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis situasi dan kondisi suatu obyek permasalahan dari sudut pandang penulis berdasarkan hasil telaah pustaka yang menunjang (studi literatur)

Objek pada artikel ini yaitu peran teknologi dalam transformasi digital dalam bisnis dan ekonomi, dimana penulis memaparkan beberapa dampak dari transformasi digital, dan juga memberikan solusi dari dampak yang dihasilkan dari transformasi digital tersebut. Sumber data yang digunakan pada artikel ini yaitu sumber data sekunder, sumber data sekunder bisa diperoleh melalui pustaka yang menunjang seperti buku, jurnal, data lembaga penelitian dan lain lain.

Proses menganalisis data bisa di peroleh melalui pembacaan pengumpulan data dan juga membandingkan antara sumber satu dengan sumber lainnya sehingga bisa ditemukan sebuah solusi dari masalah masalah yang ada pada artikel ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagaimana teknologi digital mempengaruhi transformasi ekonomi dan bisnis di era digital

Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi faktor kunci dalam mentransformasi perekonomian dan bisnis. Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara kerja dan berpikir perusahaan, memberikan peluang dan tantangan baru bagi para pelaku bisnis. Artikel ilmiah ini menjelaskan peran teknologi dalam mentransformasi perekonomian dan bisnis di era digital. Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia.

Teknologi tidak hanya mempengaruhi cara masyarakat berkomunikasi, juga membawa perubahan signifikan di bidang ekonomi dan bisnis. Perubahan teknologi pada membawa sejumlah perubahan, antara lain: Misalnya, bisnis akan dapat menggunakan platform digital untuk menjual produk dan layanannya, membuat proses bisnis lebih efisien, meningkatkan produktivitas, dan memberikan manfaat penting lainnya.

Teknologi juga berkontribusi terhadap peningkatan mobilitas tenaga kerja global dengan mengoptimalkan proses rekrutmen otomatis, pelatihan dan pengembangan karyawan melalui platform online, dan meningkatkan efisiensi operasional melalui penggunaan data besar dan analitik.

Namun perkembangan teknologi juga membawa tantangan baru, seperti: Masalah keamanan data, kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan digital karyawan, dan dampak penggunaan teknologi yang berlebihan terhadap kesehatan mental karyawan.

Teknologi berdampak pada kualitas talenta dan mobilitas tenaga kerja global di era digital dalam banyak cara:

1. Meningkatkan keterampilan: Teknologi digital dapat membantu meningkatkan keterampilan SDM. Misalnya, teknologi pendidikan secara umum membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.
2. Peningkatan efisiensi: Teknologi digital membantu meningkatkan efisiensi operasional. Misalnya, Revolusi Industri 4.0 merevolusi sektor manufaktur dan

- produksi melalui integrasi teknologi seperti otomatisasi, robotika, dan pemrosesan data real-time.
3. Peningkatan produktivitas: Teknologi digital membantu meningkatkan produktivitas. Misalnya, teknologi mobilitas global dapat membantu meningkatkan operasi internasional dan mengintegrasikan struktur operasional internal, teknologi, kebijakan, dan proses.
 4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia: Teknologi digital berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Misalnya, teknologi pendidikan secara umum membantu meningkatkan kualitas tenaga kerja.
 5. Meningkatkan efektivitas: Teknologi digital dapat membantu meningkatkan efektivitas. Misalnya, teknologi manajemen mobilitas terpusat dapat membantu tim mobilitas mengelola biaya dengan bijak dan mengelola risiko secara efektif.

Teknologi juga memungkinkan perusahaan untuk menggunakan kecerdasan buatan (AI) dan pembelajaran mesin untuk mengotomatisasi proses bisnis yang sebelumnya memerlukan campur tangan manusia.

Chatbots adalah contoh penggunaan teknologi AI dan pembelajaran mesin. Hal ini akan memungkinkan bisnis untuk memberikan dukungan pelanggan yang lebih cepat dan efektif tanpa mempekerjakan karyawan tambahan. Selain itu, teknologi blockchain telah memungkinkan bisnis untuk meningkatkan keamanan dan privasi transaksi komersial mereka. Blockchain memungkinkan transaksi dilakukan tanpa pihak ketiga, dan semua transaksi dicatat dan tidak dapat diubah. Hal ini meningkatkan keamanan dan memungkinkan bisnis melakukan transaksi dengan lebih aman dan efisien.

Namun, teknologi juga menghadirkan tantangan bisnis. Salah satu tantangannya adalah persaingan yang semakin ketat. Di era digital, perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain yang mempunyai akses terhadap pasar yang sama. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyusun strategi inovatif dan terus berinovasi agar dapat bertahan dalam persaingan. Selain itu, teknologi ini juga mengubah kebutuhan pelanggan. Pelanggan menginginkan akses terhadap produk dan layanan yang lebih cepat, efisien dan mudah. Oleh karena itu, dunia usaha harus terus beradaptasi dengan teknologi untuk memastikan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Di era digital, teknologi memainkan peran penting dalam mengubah lingkungan bisnis dan memungkinkan pengembangan model bisnis yang lebih efisien dan inovatif. Salah satu dampak paling signifikan adalah akses informasi dan data yang lebih cepat dan komprehensif. Kemajuan teknologi memudahkan bisnis mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan data secara realtime untuk membuat keputusan yang lebih akurat dan tepat.

Selain itu, teknologi juga memfasilitasi pengembangan produk dan layanan yang merespons kebutuhan pasar dengan lebih cepat. Melalui riset pasar online, komunikasi dengan calon pelanggan, dan pengujian produk virtual, perusahaan dapat mengurangi waktu pengembangan dan membawa produk ke pasar lebih cepat.

Analisis data dapat membantu bisnis memahami preferensi dan perilaku pelanggan sehingga mereka dapat mengubah produk, layanan, dan strategi pemasaran mereka untuk memberi pelanggan pengalaman yang lebih baik. Selain itu, munculnya model bisnis

berbasis platform seperti e-commerce dan aplikasi layanan telah memungkinkan interaksi yang lebih efisien antara penjual dan pembeli atau penyedia layanan dan pelanggan. Ini memberi bisnis peluang baru untuk berkembang dan memungkinkan mereka memanfaatkan skala ekonomi.

Dengan berbagai cara, model bisnis yang lebih efisien dan inovatif di era digital dipengaruhi oleh teknologi. Berikut adalah beberapa contohnya:

1. Digitalisasi Proses Bisnis: Perusahaan dapat mengubah model bisnis tradisional menjadi model digital yang lebih efisien dan terintegrasi berkat dukungan teknologi.
2. Pemanfaatan Data: Perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik dengan mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang besar dan kompleks berkat teknologi.
3. Kecerdasan Buatan (AI): AI dapat membantu banyak hal dalam bisnis, seperti analisis data dan pengambilan keputusan. Bisnis dapat menggunakan AI untuk mengotomatisasi tugas harian, meningkatkan personalisasi layanan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Teknologi kecerdasan buatan (AI) adalah salah satu dari banyak cara teknologi mempengaruhi model bisnis di era digital yang lebih inovatif dan efisien. AI memungkinkan bisnis mengoptimalkan proses bisnis mereka, mulai dari produksi dan rantai pasokan hingga pelayanan pelanggan, dengan menganalisis data yang sangat besar dengan cepat dan akurat. Cara AI mempengaruhi bisnis dengan cara yang lebih efisien antara lain:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional: AI memungkinkan bisnis membuat pilihan yang lebih baik untuk pemasaran, pengembangan produk, dan perencanaan bisnis dengan menganalisis data historis dan memprediksi tren masa depan.
2. Pengembangan Proses Bisnis yang Lebih Efektif: Bisnis dapat menemukan proses yang lambat, tidak efisien, atau rentan terhadap kesalahan dengan bantuan AI. Dengan menggunakan teknologi kecerdasan buatan, perusahaan dapat mengotomatisasi dan meningkatkan proses bisnis mereka dengan mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan.
3. Penciptaan Model Bisnis Baru: AI dapat memainkan peran penting dalam menciptakan model bisnis yang baru dan inovatif. Contohnya adalah platform berbasis AI yang menghubungkan pembeli dan penjual dengan efisien, atau bisnis yang memasukkan AI ke dalam solusi mereka untuk memberikan nilai tambah yang berbeda.

Bagaimana teknologi mempengaruhi peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mobilitas tenaga kerja global di era digital?

Transformasi digital telah mengubah paradigma dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan dampak yang signifikan. Salah satu dampak utamanya adalah peningkatan efisiensi dalam proses SDM. Integrasi teknologi seperti perangkat lunak manajemen SDM dan platform berbasis cloud memungkinkan otomatisasi tugas-tugas administratif, seperti penggajian dan manajemen absensi. Hal ini membebaskan waktu dan sumber daya SDM untuk fokus pada inisiatif-strategis seperti pengembangan karyawan dan manajemen kinerja.

Selain itu, transformasi digital juga meningkatkan pengalaman karyawan. Portal karyawan, aplikasi mobile HR, dan platform kolaborasi online memberikan akses yang

lebih mudah dan cepat terhadap informasi, pelatihan, dan dukungan yang diperlukan oleh karyawan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan karyawan, tetapi juga memperkuat kepuasan mereka terhadap lingkungan kerja.

Dengan adopsi teknologi digital, SDM juga dapat melakukan analisis data yang lebih mendalam tentang karyawan. Dari prediksi turnover hingga identifikasi kebutuhan pelatihan, analisis data karyawan memberikan wawasan yang berharga bagi pengambilan keputusan strategis SDM. Namun, tantangan pun muncul, termasuk dalam integrasi teknologi baru ke dalam budaya perusahaan dan pengembangan keterampilan baru bagi karyawan.

Selain itu, transformasi digital juga memfasilitasi fleksibilitas dalam model kerja. Dengan adanya teknologi kolaborasi online, seperti konferensi video dan platform kolaborasi proyek, pekerjaan jarak jauh menjadi lebih memungkinkan. Namun, SDM juga dihadapkan pada tantangan baru terkait keamanan dan privasi data karyawan dalam lingkungan digital yang semakin kompleks.

Secara keseluruhan, transformasi digital membawa banyak peluang dan tantangan bagi manajemen sumber daya manusia. Dengan memanfaatkan teknologi dengan bijak dan menanggapi tantangan dengan solusi yang tepat, organisasi dapat mengoptimalkan potensi transformasi digital untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan SDM mereka.

Di dalam perubahan atau transformasi digital pasti memiliki dampak terhadap pekerja dan sumber daya manusia, transformasi teknologi sendiri memiliki arti yaitu sebuah proses pemanfaatan teknologi digital yang ada bisa berupa handphone, teknologi virtualisasi. Menurut K Hadiono mengatakan bahwa transformasi digital memiliki arti yaitu proses dimana proses tersebut memanfaatkan sumber daya yang ada termasuk teknologi ini untuk memajukan atau memberikan sebuah inovasi baru.

Dengan adanya transformasi digital ini membuat perusahaan-perusahaan memikirkan bagaimana agar mampu terjun ke dalam teknologi digital ini, perusahaan-perusahaan mulai melakukan transformasi menjadi digital yang awalnya perusahaan-perusahaan tersebut menggunakan sumber daya manusia menjadi tergeser dikarenakan dampak positif yang diberikan dari teknologi digital ini. Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia di era digital ini sangat dibutuhkan, kini perusahaan-perusahaan harus selektif dalam memilih tenaga kerja, dikarenakan adanya teknologi digital ini sehingga perusahaan harus mencari tenaga kerja yang terampil dalam mengoperasikan teknologi digital.

Hal ini menciptakan manajemen SDM yang lebih strategis, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan teknologi. Pengembangan Keterampilan Digital: Dampak utama transformasi digital adalah perlunya pengembangan keterampilan digital di kalangan tenaga kerja. Keterampilan seperti pemahaman teknologi, analisis data, dan kecakapan dalam menggunakan perangkat digital telah menjadi penting dalam dunia kerja saat ini. Perusahaan harus memanfaatkan pelatihan dan pengembangan yang terfokus untuk memastikan karyawan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan era digital.

Selain selektif dalam memilih karyawan atau tenaga kerja perusahaan harus mengelola tenaga kerja yang sudah menetap di dalam perusahaan, pastinya tenaga kerja yang telah lama bekerja di perusahaan tersebut tidak semua memiliki keterampilan dalam menanggapi transformasi digital.

Perusahaan juga harus mengelola tenaga kerja yang sudah lama bekerja di perusahaan tersebut. Di transformasi digital ini banyak perusahaan yang memberhentikan

banyak tenaga kerja, hal tersebut merupakan salah satu langkah perusahaan dalam menanggapi transformasi digital, terkesan hal yang dilakukan perusahaan tersebut kurang efektif namun salah satu jalan keluar yang bisa dilakukan dengan cara mengganti tenaga kerja lama dengan tenaga kerja yang lebih memahami, atau dengan menggunakan teknologi pengganti dari tenaga kerja manusia.

Apa dampak buruk dan dampak baik dari adanya teknologi digital dalam transformasi ekonomi bisnis.

Transformasi digital telah membawa dampak yang signifikan pada sektor bisnis. Secara positif, transformasi ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka melalui otomatisasi proses, penggunaan perangkat lunak manajemen, dan integrasi sistem yang lebih baik. Selain itu, adopsi teknologi digital memperluas akses perusahaan terhadap pasar global melalui platform e-commerce dan pemasaran digital, meningkatkan visibilitas merek dan penjualan produk.

Lebih lanjut, transformasi digital memungkinkan perusahaan untuk merespons lebih cepat terhadap perubahan pasar, mengoptimalkan rantai pasokan, dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan melalui layanan pelanggan yang lebih efisien dan personalisasi. Namun, di sisi lain, transformasi digital juga membawa dampak negatif. Salah satunya adalah risiko keamanan data yang meningkat, dengan potensi serangan siber dan pencurian data yang dapat merugikan perusahaan secara finansial dan merusak reputasi mereka.

Selain itu, ada juga risiko bahwa transformasi digital dapat menciptakan kesenjangan digital, di mana perusahaan yang kurang mampu secara finansial atau teknologi tertinggal dalam mengadopsi teknologi digital, meningkatkan ketidaksetaraan dalam akses pasar dan sumber daya. Terakhir, transformasi digital juga dapat menciptakan ketergantungan pada teknologi, menyebabkan kerentanan terhadap gangguan teknis atau kegagalan sistem yang dapat mengganggu operasi bisnis secara signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peran teknologi memungkinkan pertumbuhan model bisnis yang lebih efisien dan inovatif, peran teknologi dalam transformasi ekonomi dan bisnis di era digital sangatlah penting. Teknologi seperti kecerdasan buatan, blockchain, dan Internet of Things memungkinkan bisnis mengurangi biaya produksi dan mengoptimalkan operasi. Memanfaatkan transformasi digital untuk mencapai tujuan keuangan dan bisnis adalah salah satu dari banyak manfaatnya. Ini termasuk penggunaan teknologi digital untuk secara radikal mengubah cara bisnis beroperasi dan melayani pelanggannya, serta membantu dalam pengelolaan informasi, analisis data, dan otomatisasi proses bisnis.

SARAN

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan peran teknologi dalam transformasi ekonomi dan bisnis di era digital:

- Memastikan literasi digital: Perusahaan harus memastikan bahwa semua karyawan dan pelanggan memiliki pemahaman yang cukup tentang teknologi digital untuk menggunakannya.

- Memastikan kesetaraan dalam literasi digital: Agar semua orang dapat menggunakan teknologi digital secara efektif, negara harus memastikan bahwa semua orang memiliki literasi digital yang sama.
- Memastikan keamanan siber: Perusahaan harus memastikan keamanan siber yang tinggi untuk menjaga data pelanggan aman.
- Memastikan akses internet: Perusahaan harus memastikan bahwa karyawan dan pelanggan mereka memiliki akses internet yang cukup, sehingga mereka dapat menggunakan teknologi digital dengan baik. Memastikan regulasi yang tepat: Negara harus memastikan bahwa regulasi yang tepat dan efektif tersedia, sehingga teknologi digital dapat digunakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratama, D. S., & Mustafid, M. (2020). *Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dan Dampaknya Terhadap Pekerjaan Manusia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 117130.
- Wibowo, A. (2021). *Strategi Transformasi Bisnis Digital pada Era Industri 4.0*. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 20(1), 55-63
- Kurnia, A., & Salim, A. (2020). *Strategi Digitalisasi Bisnis: Studi Kasus Perusahaan Industri Kecil dan Menengah*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 31-45
- Suharman, H., & Mardikanto, T. (2021). *Transformasi Digital: Tantangan dan Peluang untuk Ekonomi Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1), 69-81.
- Sayuti, L. (2019). *PERAN TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI EKONOMI DAN BISNIS DI ERA DIGITAL*. *Jurnal Media Informasi Budaya dan Ilmu Komputer*, 3(2), 62-68.